

BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1 Sistematika Perancangan

Bagi peneliti yang membahas permasalahan perkembangan anak usia dini, khususnya literasi musik Betawi, diperlukan kerangka konseptualisasi dan desain yang sistematis. Kerangka kerja ini akan membantu peneliti merancang solusi yang efektif.

3.2 Jenis Penelitian

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan penulis, artinya pendekatan lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu situasi atau masalah tertentu melalui analisis, pengumpulan data, dan interpretasi non – jumlah responden. Metode ini menggunakan cara, langkah, dan teknik untuk memperoleh informasi.

3.3 Metode Perolehan Data

Metode perolehan data memegang peranan penting dalam mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan narasumber ahli, observasi dan tinjauan pustaka terkait topik pembahasan.

1. Kajian Literatur

Metode penelitian sastra meliputi mengumpulkan, membaca dan mencatat bahan pustaka serta mengolah bahan penelitian. Koleksi penelitian sastra meliputi buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih antara informan dengan orang yang diwawancarai, dengan tujuan mengumpulkan data sebagai bentuk komunikasi dan suatu cara pengumpulan data untuk suatu penelitian tertentu.

3. Observasi

Observasi sering disebut penyaringan. Visualisasi sering digunakan untuk mengeksplorasi atau menemukan informasi tentang suatu situasi. Pemeriksaan

biasanya dilakukan dengan cara memeriksa dan mempelajari benda sampai diperoleh data yang valid.

3.4 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian, wawancara dan observasi di 3 tempat, yaitu :

- d. KB – TK Islam Raih Impian. Lembaga Pendidikan Anak – Anak, Berlokasi di Jl. Belem No.12 Jombang – Ciputat, Tangerang Selatan, 15414. Wawancara dan observasi ini dilakukan pada tanggal 25 April 2024.
- e. PAUD Darussalam, Lembaga Pendidikan Anak – Anak, Berlokasi di Jl. Cendana 3 Blok D4, No.6, Kelurahan Kalisuren, Kecamatan Tajurhallang, Kabupaten Bogor. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 14 Desember 2023.
- f. Sanggar Margasari, Sanggar Betawi, Berlokasi di Jl. Trikora IV No.227, Rt.11/Rw.07, Kp. Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Daerah Khusus Ibu Kota. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 02 Mei 2024.

3.5 Teknik Analisa Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan metode kualitatif untuk menggambarkan suatu peristiwa atau pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu situasi tertentu.

3.6 Kesimpulan Hasil Analisa

3.6.1 Wawancara 01 KB-TK Islam Raih Impian

Guru KB – TK Islam Raih Impian baru memperkenalkan satu alat musik tradisional, yaitu angklung kepada murid KB – TK Islam Raih Impian, sehingga anak – anak KB – TK Islam Raih Impian belum mengenal alat musik tradisional Betawi. Menurut guru KB – TK Islam Raih Impian anak-anak perlu diperkenalkan dengan alat musik tradisional Betawi, tetapi diperkenalkan dasar – dasarnya saja.

Murid KB – TK Islam Raih Impian lebih menyukai buku bergambar dibandingkan buku yang banyak teksnya. Mereka juga menyukai buku interaktif, tetapi buku interaktif di KB – TK Islam Raih Impian masih sangat

terbatas. Mereka cenderung menyukai buku yang memiliki tebal 15 sampai 20 halaman, karena bisa segera menyelesaikan buku tersebut dan beralih ke buku tema lain.

3.6.2 Wawancara 02 PAUD Darussalam

Guru PAUD Darussalam baru mengenalkan satu jenis alat musik tradisional yaitu angklung, sehingga anak – anak belum mengenal alat musik tradisional Betawi. Guru PAUD Darussalam mengalami kesulitan dalam mengenalkan alat musik tradisional lain, salah satunya alat musik tradisional Betawi karena terbatasnya media pendukung yang tersedia. Guru PAUD Darussalam mengkonfirmasi bahwa Dinas Pendidikan menyarankan bahwa anak usia dini perlu diperkenalkan dengan alat musik tradisional lebih luas. Menurut Guru PAUD Darussalam pendekatan dalam mengenalkan alat musik tradisional Betawi harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan agar dapat menarik minat anak – anak, salah satunya dapat melalui buku interaktif yang dapat mendukung anak – anak dalam mengenal alat musik tradisional Betawi.

3.6.3 Wawancara 03 Sanggar Margasari

Sanggar margasari sudah berdiri sejak tahun 1937 dan telah bertahan selama 3 generasi dengan mewarisi tradisi Betawi secara turun temurun. Sanggar margasari ini memilih fokus memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan Betawi untuk mencegah punahnya warisan budaya Betawi. Kegiatan di Sanggar Margasari meliputi seni topeng, *tanjidor*, dan lainnya yang beberapa sudah hampir punah. Menurut pak samsudin ketua Sanggar Margasari pentingnya melestarikan kebudayaan betawi salah satunya alat musik tradisional Betawi dari tergerusnya zaman. Warna khas yang sering digunakan oleh suku Betawi adalah warna cerah dan mencolok.

3.6.4 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati objek menggunakan panca indera. Peneliti melakukan observasi di KB – TK Islam Raih Impian, Tangerang Selatan, untuk mengidentifikasi berbagai kegiatan yang

dilakukan anak – anak usia dini didalam dan diluar kelas, sasaran *audience* terdiri dari anak – anak dengan ekonomi menengah keatas, baik laki – laki maupun perempuan. Secara psikografis, sebagian anak cenderung pendiam, pemalu, dan kurang percaya diri, sementara sebagian lainnya ceria, aktif, dan terbuka dengan hal baru.

KB-TK Islam Raih Impian mengatur seluruh kegiatan sekolah mulai dari pukul 07.30 11.00 pagi. Mereka mengintegrasikan enam aspek perkembangan dalam kurikulumnya, salah satunya aspek seni, mereka mengadakan kegiatan yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, KB-TK Islam Raih Impian juga melakukan kegiatan membaca buku dan berinteraksi dengan anak-anak untuk mendiskusikan isi buku yang telah dibacakan.

3.7 Pemecahan Masalah

Berikut pemecahan masalah berdasarkan wawancara, observasi, dan analisis pengetahuan anak terhadap alat musik Betawi :

1. Berdasarkan wawancara dengan di PAUD Darussalam dan KB-TK Islam Raih Impian, data yang dihasilkan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan konten buku interaktif alat musik tradisional Betawi untu anak usia dini. konten ini dianggap relevan dengan masalah yang dihadapi oleh KB – TK Islam Raih Impian dan PAUD Darussalam, dengan fokus pada pembelajaran yang menyenangkan tentang pengenalan alat musik tradisional Betawi, terutama *tanjidor*.
2. Dari hasil pertanyaan singkat kepada anak – anak dari KB-TK Islam Raih Impain, dapat disimpulkan bahwa mereka belum mengenal alat musik tradisional Betawi, dan mereka tertarik untuk mempelajari atau mengetahui alat musik tradisional Betawi. Dari hasil wawancara singkat anak – anak lebih menyukai buku yang berisi visual bergambar daripada buku yang memiliki tulisan.

Berdasarkan pernyataan dari pertanyaan yang telah didapatkan peneliti yang dihasilkan dari wawancara kepada kepala sekolah PAUD Darussalam dan Guru

KB-TK Islam Raih Impian, dapat disimpulkan bahwa buku dengan tampilan gambar atau buku interaktif sangat disukai oleh anak – anak karena terlihat menarik, daripada buku yang memiliki banyak tulisan.

